

Analisis Implementasi Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar

Diantari Pradnya*, Dwi Marhaeni, Sri Artini, Wayan Rati
Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

*Corresponding Author: ayu.diantari.pradnya@student.undiksha.ac.id

Article history

Dikirim:
27-04-2026

Direvisi:
30-04-2026

Diterima:
03-05-2026

Key words:

standar pendidik dan tenaga kependidikan; sekolah dasar; mutu pendidikan.

Abstrak: Peningkatan mutu pendidikan tidak lepas dari peran pendidik dan tenaga kependidikan dalam menjalankan proses pembelajaran. Namun, dalam praktiknya masih terdapat perbedaan dalam pengimplementasian standar di setiap satuan pendidikan yang berdampak pada kualitas layanan pendidikan. Kondisi ini menunjukkan perlunya kajian yang lebih mendalam untuk melihat bagaimana standar tersebut diterapkan secara nyata di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di jenjang Sekolah Dasar, dengan fokus studi kasus di SD Saraswati 1 Denpasar. Urgensi penelitian ini didasarkan pada perlunya pemahaman yang mendalam terhadap standar kualifikasi dan kompetensi sesuai Permendikdasmen Nomor 21 Tahun 2025 untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Data dikumpulkan menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP). Temuan penelitian menunjukkan bahwa SD Saraswati 1 Denpasar telah memenuhi sebagian besar kriteria Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, di mana 100% guru memiliki kualifikasi minimal S-1 dan 90% di antaranya telah memiliki literasi teknologi yang baik dalam pembelajaran. Selain itu, sekolah didukung oleh tenaga kependidikan yang lengkap, termasuk tenaga administrasi, perpustakaan, dan keamanan, guna menunjang operasional sekolah. Kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional para pendidik telah diimplementasikan melalui pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guna menjamin profesionalisme dan daya adaptasi pendidik di tingkat Sekolah Dasar, diperlukan komitmen yang kuat dalam menerapkan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan secara konsisten. Sejalan dengan temuan tersebut, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji implementasi standar pada konteks yang lebih luas serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi ketercapaiannya.

PENDAHULUAN

Sekolah didefinisikan sebagai institusi khusus tempat berlangsungnya proses belajar mengajar bagi murid di bawah bimbingan guru sebagai fasilitator pembelajaran, serta dukungan tenaga kependidikan dan orang tua. Sekolah memiliki fungsi strategis sebagai pilar utama dalam merealisasikan cita-cita kehidupan seluruh elemen bangsa. Sehingga, dibutuhkan ketersediaan sekolah yang memadai serta

kuantitas dan kualitas di seluruh wilayah Indonesia (Atmaja & Ilham, 2025; Khotimah et al., 2024; Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024). Kualitas pendidikan sendiri merupakan proses berkelanjutan yang melibatkan sinergi antara produk, layanan, sumber daya manusia, dan lingkungan demi mencapai prestasi yang melampaui standar. Secara praktis, mutu suatu sekolah dapat diukur dengan cara paling sederhana yaitu melalui kinerjanya (Ramli et al., 2024; Suryati et al., 2023). Peningkatan pemahaman guru terhadap Standar Nasional Pendidikan merupakan syarat utama dalam mewujudkan pendidikan berkualitas. Hal ini secara spesifik mencakup standar pendidik dan tenaga kependidikan yang hendaknya dipenuhi, dicapai, serta dipertahankan konsistensinya oleh tenaga pendidik (Amrullah et al., 2023; Ramadayani et al., 2026). Peningkatan mutu pendidikan saat ini menjadi isu penting yang perlu segera diwujudkan sebagai upaya menghadapi ketatnya persaingan di era globalisasi. Salah satu syarat utama yang hendak dipenuhi ialah terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, tidak hanya dari segi akademik formal, tetapi juga memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang tertentu. Oleh karena itu, keberadaan guru dan tenaga kependidikan menjadi komponen utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Pendidik dan tenaga kependidikan adalah unsur bagian tidak dapat dipisahkan karena keduanya terlibat langsung dalam penyelenggaraan proses pendidikan. Pendidik mencakup berbagai profesi seperti guru, dosen, konselor, pamong belajar, tutor, instruktur, fasilitator, pelatih, serta sebutan lain yang berperan sebagai agen pembelajaran bagi peserta didik. Sementara itu, tenaga kependidikan meliputi kepala sekolah, pengawas satuan pendidikan, tenaga administrasi, pustakawan, tenaga laboratorium, teknisi, pengelola kelompok belajar, pamong belajar, hingga petugas kebersihan (Aryana Dinooor Putra et al., 2023; Mardin Silalahi, 2025; Wahyuni & Nugraha, 2024). Pendidik yang melaksanakan tugas pengajaran seharusnya memiliki kriteria atau kualifikasi keilmuan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan, guna menunjang kompetensinya dalam menjalankan proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, tenaga kependidikan juga memiliki peran yang sama penting dan tidak terpisahkan dalam proses pendidikan, khususnya dalam mendukung pengelolaan dan administrasi sekolah (Amrullah et al., 2023; Fatimah et al., 2022; Handayani et al., 2024).

Tenaga kependidikan ialah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Sedangkan, pendidik ialah tenaga kependidikan yang berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan (Permendikdasmen, 2025). Pada peraturan ini pemerintah menetapkan standar kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan dan pendidik yang mewajibkan kualifikasi minimal S-1/D-IV bagi pendidik. Kompetensi utama yang harus dimiliki meliputi kemampuan pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, serta keahlian teknis sesuai perannya guna meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan yang inklusif dan adaptif terhadap perkembangan yang ada (Andriani, 2023; Asmaran et al., 2024; Saputra et al., 2024).

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan kini menjadi agenda mendesak guna membekali bangsa dalam menghadapi persaingan global yang kompetitif. Kualifikasi utama yang diperlukan adalah ketersediaan sumber daya manusia unggul yang tidak hanya memiliki ijazah formal, tetapi juga menguasai kompetensi dan keahlian spesifik. Oleh karena itu, guru dan tenaga kependidikan memegang peranan sebagai



komponen fundamental dalam merealisasikan peningkatan mutu tersebut (Aulia et al., 2024; Handayani et al., 2024). Selain itu, hasil penelitian yang sesuai juga menunjukkan bahwa implementasi standar pendidik dan tenaga kependidikan yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap efektivitas penyelenggaraan pendidikan, baik dari aspek konteks, input, proses, maupun hasil pendidikan. Hal ini menegaskan bahwa penerapan standar tersebut bukan sekedar pemenuhan regulasi, melainkan sebagai kebutuhan mendasar dalam upaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan di suatu sekolah (Aliyyah et al., 2017; Khotimah et al., 2024; Pradnya Paramitha et al., 2019).

Dalam upaya melihat gambaran nyata implementasi kebijakan tersebut di lapangan, analisis ini dilakukan di SD Saraswati 1 Denpasar. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada karakteristik sekolah yang memiliki struktur pendidik dan tenaga kependidikan yang lengkap. Saat ini, SD Saraswati 1 Denpasar didukung oleh 1 orang kepala sekolah, 16 orang guru kelas, serta berbagai guru bidang studi dan tenaga penunjang seperti tata usaha, penjaga sekolah, dan tenaga keamanan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta mengidentifikasi tingkat ketercapaian kualifikasi dan kompetensi pendidik dalam upaya mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar. Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya evaluasi terhadap penerapan standar sebagaimana yang telah diatur dalam Permendikdasmen Nomor 21 Tahun 2025, mengingat kualitas pendidik dan tenaga kependidikan merupakan faktor penting terhadap penentuan efektifitas pembelajaran dan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Kebaruan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya terletak pada cakupan analisis yang tidak hanya berfokus pada pemenuhan kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik saja, tetapi juga mencakup keterlibatan pendidikan dalam kegiatan dalam kegiatan ekstrakurikuler serta kolaborasi dengan pendidik nonformal sesuai dengan kekhususannya. Selain itu penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih kontekstual dan mendalam mengenai implementasi standar pendidik dan tenaga kependidikan di tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan capaian tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan dari Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di sekolah dasar yang diangkat dalam judul “Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Jenjang Sekolah Dasar.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme untuk mengkaji kondisi objek secara alamiah. Fokus utama pengumpulan data ini diarahkan pada kondisi objektif mengenai implementasi standar pendidik dan tenaga kependidikan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan di SD Saraswati 1 Denpasar. Penulis mendeskripsikan data lapangan yang dihimpun melalui teknik wawancara, observasi, serta studi dokumen tekstual maupun nontekstual (Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, 2019; Jannah, 2025; Waruwu, 2024). Tahap yang pertama yaitu tahap wawancara, tahap ini dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan pada narasumber yang



peneliti wawancara. Tahap kedua merupakan tahap observasi, pada tahap ini dilakukan melalui pengamatan langsung pada lingkungan sekolah terutama pengamatan kepada pendidik dan tenaga kependidikan. Dan tahap terakhir ialah tahap dokumentasi nontekstual, dimana pada tahap ini dilakukan kegiatan berupa pencatatan, rekaman, serta pengambilan gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penelitian dilakukan di SD Saraswati 1 Denpasar tepatnya berada di Jalan Gadung No. 28A Denpasar, Desa Daging Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Bali. Peneliti memperoleh data dari hasil wawancara dengan Ibu Yayuk Rahayu Wilujeng, S.E., S.Pd selaku Waka Kurikulum di SD Saraswati 1 Denpasar.

Sebagaimana yang telah tertuang dalam Permendikdasmen Nomor 21 Tahun 2025, guna memastikan setiap standar pendidik dan tenaga kependidikan memiliki kualifikasi serta kompetensi yang sesuai dengan tugasnya. Setiap peran memiliki tanggungjawab dan keahlian khusus, termasuk kemampuan pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional agar layanan pendidikan makin berkualitas serta berpusat pada siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat (Asmaran, et al., 2024) yang menyatakan bahwa kompetensi pendidik menjadi faktor utama yang menentukan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Berbagai ketentuan kualifikasi dan kompetensi ini dirancang untuk mendukung tenaga pendidik dan kependidikan dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, inklusif, serta relevan sesuai dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Saraswati 1 Denpasar, diperoleh hasil data mengenai komponen Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang tertuang di dalam KOSP, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Data Standar Pendidik SD Saraswati 1 Denpasar

No	Nama	Jabatan	Status	Kualifikasi	Tersertifikasi
1	I Gusti Ayu Dwi Marhaeni, S.Pd.	Kepala Sekolah	GTY	S1 PGSD	Sudah
2	Dra. Ni Ketut Sumawati	Guru Kelas 1 A	GTY	S1 PGSD	Sudah
3	Ni Wayan Murniati, S.Pd.	Guru Kelas 1 B	GTY	S1 PGSD	Sudah
4	Ni Nengah Gawati, S.Ag.	Guru Agama Hindu	GTY	S1 PGSD	Sudah
5	Ni Made Sukerni, S.Pd.	Guru Kelas 3 B	GTY	S1 PGSD	Sudah
6	Ni Nyoman Sahetini, S.Pd.	Guru Kelas 6 A	GTY	S1 PGSD	Sudah
7	Ni Made Budiastra, S.Ag.	Guru Agama Hindu dan Kelas 3 A	GTY	S1 Agama	Sudah
8	I Made Suastana, S.Pd.	Guru Kelas 4 C	GTY	S1 Biologi	Belum
9	Ni Ketut Wartini, S.Pd.	Guru PJOK	GTY	S1 PJOK	Belum
10	Ni Made Dwi Setianingsih, S.Pd.	Kepala Tata Usaha	PTY	S1 Bahasa Inggris	-
11	Yayuk Rahayu Wilujeng, S.E., S.Pd.	Guru Kelas 6 C	GTY	S1 PGSD	Sudah
12	Ni Putu Sri Ayu Rencani, S.E., S.Pd.	Guru Kelas 6 B	GTY	S1 PGSD	Sudah
13	Ni Komang Wahyuni, S.E., S.Pd.	Guru Kelas 1 C	GTY	S1 PGSD	Sudah
14	Desak Putu Rimang	Guru Kelas 2 A	GTY	S1 PGSD	Sudah



No	Nama	Jabatan	Status	Kualifikasi	Tersertifikasi
	Narayani, S.Pd.				
15	Ni Kadek Surya Adi Pratama, S.E., S.Pd.	Guru Kelas 4 A	GTY	S1 PGSD	Sudah
16	Nyoman Adi Darma Kesuma, S.Pd.	Guru Kelas 2 C	GTT	S1 Bahasa Inggris	Sudah
17	Dewa Putu Reza Setiawan, S.Pd., M.Pd.	Guru Kelas 5 A	GTY	S2 PGSD	Sudah
18	Putu Nita Filivani, S.Pd.	Guru Kelas 5 B	GTY	S1 PGSD	Sudah
19	Ni Putu Anggerina Aryanitha, S.Pd.	Guru Kelas 2 B	GTY	S1 PGSD	Sudah
20	I Wayan Swadika Prasetya, S.Pd. Gr.	Guru Kelas 3 C	GTT	S1 PGSD	Sudah
21	A.A. Ayu Laksmi Prabawanti	Guru Bahasa Jepang	GTT	SMA	-
22	Enda Nur Ajibah, S.Pd.I.	Guru Agama Islam	PNS	S1 Agama	Sudah
23	I Ketut Dira	Pesuruh	PTT	SMA	-
24	I Made Astawan	Satpam	PTT	SMA	-
25	A.A. Made Anggita Yuliari Putri, S.M.	Tata Usaha	PTT	S1 Manajemen	-
26	I Gusti Ayu Made Purnama Dwi Cahyanti	Tata Usaha	PTT	SMA	-
27	Sang Ayu Putu Indrayuni Ary Sudewi, S.M.	Tata Usaha	PTT	S1 Manajemen	-
28	Warigan	Tukang Kebun	PTT	SMA	-
29	Buana	Petugas Kebersihan	PTT	SMA	-

SD Saraswati 1 Denpasar, saat ini didukung oleh 1 (satu) orang kepala sekolah dengan kualifikasi S1, 16 (enam belas) orang guru kelas dengan kualifikasi S1, 1 orang guru kelas dengan kualifikasi S2, 2 (dua) orang guru berlatar belakang pendidikan Agama Hindu dengan kualifikasi S1, 1 (satu) orang guru PJOK dengan kualifikasi S1, 1 (satu) orang guru Bahasa Inggris dengan kualifikasi S1, 1 (satu) orang guru berlatarbelakang pendidikan Agama Islam dengan kualifikasi S1, 3 (tiga) orang Tata Usaha dengan kualifikasi S1 dan 1 (satu) orang dengan kualifikasi SMA (sedang menjalani pendidikan S1), 1 (satu) orang penjaga sekolah (pesuruh dan waker) dengan kualifikasi SMA, 1 (satu) orang tenaga keamanan dengan kualifikasi SMA, 1 (satu) orang tukang kebun dengan kualifikasi SMA, dan 1 (satu) orang petugas kebersihan dengan kualifikasi SMA pula.

Sebagai bagian dalam upaya mendukung pengembangan potensi peserta didik secara optimal, satuan pendidikan tidak hanya menyiapkan tenaga pendidik untuk kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi juga untuk mendukung kegiatan pengembangan bakat dan minat siswa. Hal tersebut tercermin dalam dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) di SD Saraswati 1 Denpasar yang memuat informasi mengenai keterlibatan Pendidik pada jalur pendidikan nonformal dan Pendidik dengan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya dalam kegiatan ekstrakurikuler serta pembinaan olimpiade bagi siswa. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Saraswati 1 Denpasar diperoleh data komponen Standar terkait penugasan tenaga pendidik dalam mendampingi kegiatan ekstrakurikuler dan pembinaan olimpiade siswa, sebagaimana disajikan pada tabel berikut.



Tabel 2. Data Standar Pendidik dengan Sebutan Lain Sesuai Kekhususannya

No	Nama	Jabatan	Kualifikasi	Keterangan
1	Komang Gede Wira Yuliantara	Drum Band (Perkusi)	S1	Non ASN
2	Ni Kadek Ary Cahyani	Drum Band (Color Guard)	S1	Non ASN
3	Febri Indra	Drum Band (Pianika)	S1	Non ASN
4	Ida Ayu Triana Titania Manuaba, S.Sn., M.Sn.	Menari	S2	Non ASN
5	I Ketut Mudastra	Pencak Silat	S1	Non ASN
6	Putu Trisna Gilang Artika	Megender	SMA	Non ASN
7	Made Mustika Adityatama	Menabuh	S1	Non ASN
8	I Komang Alit Suparta	Melukis	SMA	Non ASN
9	Dewa Ayu Dwi Indrasari Putri	Apresiasi Sastra	SMA	Non ASN
10	I Made Dwi Pasantara, SH.	Pramuka	S1	Non ASN
11	Nyoman Adi Darma Kesuma	Bahasa Inggris	S1	GTT
12	Dewa Putu Reza Setiawan	Musik	S2	GTY
13	Ni Made Kuaci Sukerti	Matembang/Mekidung	S1	Non ASN
14	Gede Bagus Manuaba	Basket	S1	Non ASN
15	I Made Budiastra	Nyurat Aksara Bali	S1	GTY
16	Putu Nita Filivani	Dokcil/UKS	S1	GTY
17	Ida Bagus Surya Kastawa	Vokal	S1	Non ASN
18	Putri Nur Fadila	Coding	SMA	Elite Kid Courses
19	I Made Wisnu Jaya Nugraha	Club LKBB	S1	Non ASN
20	Ni Putu Wahyu Ligyawati, S.Pd	Club Baca Tulis	S1 PGSD	Non ASN
21	Teguh Santoso	Club Math	S1	Non ASN
22	I Made Wita	Club Sains	S1	Non ASN
23	Made Yuyun Bestari, S.Pd.	Club Bahasa Inggris	S1	Non ASN

SD Saraswati 1 Denpasar tidak hanya menugaskan pendidik sebagai fasilitator pembelajaran di kelas, tetapi juga memberikan tugas tambahan sebagai pembina kegiatan ekstrakurikuler dan pembina olimpiade. Sekolah berupaya mengembangkan potensi peserta didik melalui integrasi kegiatan ekstrakurikuler dan pembinaan olimpiade. Program ekstrakurikuler diarahkan untuk membangun kreativitas serta keterampilan siswa di bawah arahan pendidik, sementara pembinaan olimpiade difokuskan pada penguatan kompetensi akademik siswa guna menghadapi perlombaan. Seluruh inisiatif ini bertujuan untuk mencetak sumber daya manusia yang unggul dan adaptif. Selain melibatkan guru internal, sekolah juga bekerja sama dengan Pendidik dengan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya (Pembina) dari luar yang memiliki keahlian pada bidang tertentu. Keterlibatan pendidik eksternal ini bertujuan untuk memperkuat kualitas pembinaan kegiatan ekstrakurikuler maupun club sehingga pelaksanaannya dapat berjalan lebih optimal dan profesional. Sebagian besar pendidik dengan sebutan yang telah memiliki kualifikasi pendidikan S1 dan S2, meskipun masih terdapat beberapa pembina dengan kualifikasi SMA tetapi telah memiliki keahlian khusus pada bidang tertentu. Kondisi ini menunjukkan bahwa SD Saraswati 1 Denpasar berupaya memanfaatkan



berbagai sumber daya pendidikan untuk mendukung pengembangan potensi siswa, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik.



Gambar 1. Dokumentasi Wawancara dan Observasi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tenaga pendidik di SD Saraswati 1 Denpasar yang mencakup guru, konselor, pendidik jalur nonformal, fasilitator, hingga pendidik dengan sebutan lain yang sesuai kekhususannya telah menunjukkan ketersediaan yang memadai untuk mendukung layanan pendidikan. Hasil supervisi menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki para pendidik telah sesuai dengan standar untuk meningkatkan kualitas guru dan memastikan seluruh proses pembelajaran berjalan dengan optimal. Dalam kompetensi pedagogik, pendidik telah memenuhi standar dalam mengelola pembelajaran yang berpusat pada murid, mulai dari tahap merancang pembelajaran yang sistematis, menyusun perangkat pembelajaran seperti RPM yang disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan belajar siswa. Melaksanakan proses belajar mengajar yang interaktif dengan memanfaatkan berbagai model, metode, strategi dan media pembelajaran digital, serta melakukan evaluasi dan refleksi pembelajaran secara berkala demi pencapaian tujuan pembelajaran yang efektif. Sebanyak 90% guru SD Saraswati 1 Denpasar telah fasih menggunakan dan mengaplikasikan teknologi dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Saraswati 1 Denpasar, pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan, khususnya yang berkaitan dengan kompetensi guru, telah terlihat dalam berbagai aktivitas pembelajaran maupun interaksi di lingkungan sekolah.

Kompetensi profesional guru terlihat dalam proses pembelajaran di kelas dari penguasaan materi pembelajaran yang baik serta kemampuan guru dalam menyajikan materi secara kontekstual sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dalam proses pembelajaran, guru berupaya memanfaatkan mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif, seperti penggunaan video pembelajaran, flipbook, maupun kuis interaktif untuk mendukung proses pembelajaran agar lebih menarik dan efektif bagi siswa, serta menggunakan contoh-contoh yang kontekstual dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga membantu siswa memahami konsep yang dipelajari. Selain itu, guru juga menunjukkan sikap terbuka terhadap pengembangan kompetensi diri melalui kegiatan hari belajar guru yang dilakukan setiap hari Sabtu di sekolah, KKG gugus setiap bulan sekali juga mengikuti kegiatan pengembangan profesional lainnya seperti mengikuti workshop guru SD Se-Saraswati yang dilaksanakan setiap tahunnya, guru juga secara aktif mengikuti berbagai kegiatan pengembangan profesional, baik melalui pelatihan/workshop/seminar yang diikuti secara mandiri maupun melalui penugasan dari sekolah. Hal tersebut

menunjukkan adanya upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sebagai bagian dari implementasi kompetensi profesional di sekolah.

Pada aspek kompetensi kepribadian pendidik terlihat dari sikap dan perilaku guru dalam menjalankan tugas sehari-hari di sekolah. Guru menunjukkan sikap disiplin dengan datang tepat waktu, menjalankan tugas piket guru, serta melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Selain itu, guru juga berusaha menjadi teladan bagi siswa melalui sikap yang jujur, bertanggung jawab, serta menggunakan bahasa yang santun saat berinteraksi dengan peserta didik. Dalam situasi tertentu, misalnya ketika menghadapi siswa yang melakukan pelanggaran atau kurang tertib di kelas, guru tetap berusaha bersikap tenang dan memberikan arahan secara bijaksana tanpa menunjukkan kemarahan yang berlebihan. Sikap tersebut mencerminkan bahwa guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai figur teladan yang dapat memberikan contoh perilaku positif bagi peserta didik di lingkungan sekolah dasar.

Kompetensi sosial pendidik dapat dilihat dari kemampuan guru dalam membangun hubungan serta komunikasi yang baik dengan berbagai pihak di lingkungan sekolah. Guru tidak hanya berinteraksi dengan siswa selama proses pembelajaran, tetapi juga menjalin komunikasi dengan orang tua untuk menyampaikan perkembangan belajar maupun perilaku siswa di sekolah. Dalam pelaksanaannya, guru menunjukkan sikap inklusif dengan tidak membedakan peserta didik berdasarkan latar belakang agama, jenis kelamin, kondisi fisik, maupun status sosial. Guru berkomunikasi secara santun dan empatik dengan sesama guru, tenaga kependidikan, serta orang tua siswa. Komunikasi yang dilakukan tidak hanya secara lisan dalam interaksi sehari-hari, tetapi juga melalui media tertulis, seperti penyampaian informasi kepada orang tua terkait kegiatan atau perkembangan siswa. Melalui komunikasi dan kerjasama yang baik tersebut, tercipta lingkungan sekolah yang kondusif serta mendukung proses pembelajaran dan perkembangan peserta didik secara optimal.

Dukungan terhadap tercapainya standar proses pembelajaran di SD Saraswati 1 Denpasar juga diperkuat oleh pemenuhan kompetensi tenaga kependidikan yang lengkap, meliputi Kepala Satuan Pendidikan, Pendamping Satuan Pendidikan, Tenaga Perpustakaan, Laboran, hingga Tenaga Administrasi. Hasil supervisi dan penilaian kinerja mengonfirmasi bahwa seluruh tenaga kependidikan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dalam pendampingan, pengelolaan, dan mendukung kualitas layanan sekolah. Dalam kompetensi kepribadian, Tenaga Kependidikan menunjukkan perilaku berintegritas dan tanggung jawab tinggi yang menjamin kesiapan seluruh fasilitas pendidikan dan pengembangan budaya mutu satuan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan potensi dan kesejahteraan murid. Kecakapan sosial tersebut diwujudkan melalui kapasitas dalam menciptakan kolaborasi yang selaras dengan seluruh warga sekolah untuk menjamin efektivitas distribusi informasi serta manajemen pembelajaran, sekaligus membangun aliansi strategis bersama masyarakat, asosiasi profesi, dan pihak luar demi mengakselerasi kemajuan institusi serta menciptakan ekosistem belajar yang inklusif, terlindungi, tenteram, humanis, dan toleran melalui pola kepemimpinan yang adaptif serta inovatif. Di sisi lain, profesionalisme staf kependidikan dibuktikan dengan penguasaan aspek teknis yang sangat baik, seperti tata kelola perpustakaan yang kontributif terhadap program kurikuler serta pelayanan



administrasi yang tangkas dalam mengakomodasi kepentingan peserta didik. Perpaduan berbagai kompetensi ini menjamin bahwa seluruh mekanisme kerja sekolah dikelola secara holistik dan sepenuhnya berorientasi pada kemaslahatan siswa.

KESIMPULAN

Implementasi Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan telah berjalan dengan baik dan optimal dalam upaya mendukung peningkatan mutu pendidikan. Hal ini terlihat dari terpenuhinya kualifikasi akademik mayoritas pendidik yang telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu minimal S1, serta sebagian besar guru telah memiliki sertifikasi pendidik. Selain itu, kompetensi pendidik yang meliputi aspek pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial juga telah tercermin dalam proses pembelajaran yang interaktif, inovatif, serta berpusat pada siswa.

Tenaga kependidikan di SD Saraswati 1 Denpasar menunjukkan kinerja yang kompeten dalam mendukung administrasi serta operasional pendidikan, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Dukungan terhadap pengembangan potensi siswa tidak hanya dilakukan melalui pembelajarannya di kelas, tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pembinaan olimpiade yang melibatkan pendidik internal maupun eksternal sesuai dengan keahliannya.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti pemerataan sertifikasi pendidik dan kesesuaian latar belakang pendidikan dengan bidang ajar. Secara keseluruhan, sinergi antara pendidik dan tenaga kependidikan di SD Saraswati 1 Denpasar telah memberikan kontribusi positif dalam menciptakan layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Lutfah, S. A., & Lathifah, Z. K. (2017). *Pengelolaan Tenaga Pendidik Pada Sekolah Dasar The Management Of Teachers At Elementary Schools*. 4(2), 75–86.
- Amrullah, M., Khasanah, N. L., Wardana, M. D. K., & Hikmah, K. (2023). Analisis Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Sekolah Dasar Negeri Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 10(2), 41. <https://doi.org/10.30734/jpe.v10i2.3145>.
- Andriani, T. (2023). *Standar Kompetensi Tenaga Pendidik Dan Usaha Peningkatannya*. 7, 198–203.
- Aryana Dinoor Putra, Cece Rakhmat, & Febri Fajar Pratama. (2023). Analisis Pelaksanaan Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Sdn 2 Sukamaju (Penelitian Di Sdn 2 Sukamaju Tasikmalaya). *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1(3), 62–72. <https://doi.org/10.59059/Al-Tarbiyah.V1i3.301>
- Asmaran, M. F., Aryani, N., & Andriani, T. (2024). Standar Kompetensi Dan Kualifikasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan. *Jurnal Studi Multidisipliner*, 8(12), 347–353.



- Atmaja, H. S., & Ilham, W. (2025). *Implementasi Standar Nasional Pendidikan Pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Aulia, A. N., Shofariyah, N., Windasari, & Cindy, A. H. (2024). *Kependidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Di Smpn 40 Surabaya Kependidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Di Smpn 40 Surabaya*. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 2(3).
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. In *Journal Of Chemical Information And Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [Http: // Repository. Iainponorogo.Ac.Id /484/1/ Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.Pdf](http://Repository.Iainponorogo.Ac.Id/484/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20Di%20Bidang%20Pendidikan.Pdf).
- Fatimah, N., Mus, S., & Wahid, A. (2022). *Analysis Of The Achievement Of The Standards Of Educators And Education Personnel Based On The Result Of Accreditation At Madrasah Aliyah*. *Pinisi Journal Of Education*, 1–10. [Http://Eprints.Unm.Ac.Id/Id/Eprint/23666](http://Eprints.Unm.Ac.Id/Id/Eprint/23666).
- Handayani, L., Juwita, J., Afriansyah, A., & Sariakin, S. (2024). *Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Di Smp Negeri 5 Meureubo Aceh Barat*. *Ranah Research : Journal Of Multidisciplinary Research And Development*, 6(5), 2135–2144. [Https: // Doi.Org /10.38035 /Rrj.V6i5.1066](https://doi.org/10.38035/Rrj.V6i5.1066).
- Jannah, M. (2025). *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. *Shofiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 2899.
- Khotimah, H., Salsabila, K., Maharani, A., & Ananda, R. (2024). *Pedadidaktika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar Dan Permasalahannya*. 11(2), 279–288.
- Mardin Silalahi. (2025). *Nasional Pendidikan (Penelitian Studi Kasus Pada Tingkat Sekolah Maligas Kabupaten Simalungun)*. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(1), 511–519.
- Pradnya Paramitha, K. D., Natajaya, I. N., & Arya Sunu, I. G. K. (2019). *Studi Evaluasi Pelaksanaan Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Paud Di Desa Ubung Kaja*. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 10(2), 111–118. [Https://Doi.Org/10.23887/Japi.V10i2.2797](https://doi.org/10.23887/Japi.V10i2.2797).
- Permendikdasmen No. 21 Tahun 2025. *Standar Tenaga Kependidikan Pada Paud, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Ramayani, S., Mayshara, V. A., Maudina, N., & Darmansyah, T. (2026). *Tantangan Penerapan Kebijakan Standart Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Di Mts Aisyiyah Tembung*. *Media Hukum Indonesia (Mhi)*, 4(1), 829–838.
- Ramli, A., Studi, P., & Pendidikan, M. (2024). *Jurnal Madako Education Lppm Universitas Madako Tolitoli E-Issn : 2580-3522*. *Jurnal Madako Education*, 11(1), 29–34.



- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). *Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Undiksha. 2*, 306–312.
- Saputra, D. E., Afriantoni, & Afgani, M. W. (2024). Kompetensi Tenaga Pendidik: Analisis Dampak Rendahnya Kualitas Sdm Guru Dan Perbaikannya. *Idarah Tarbawiyah: Journal Of Management In Islamic Education*, 5(5), 529–538. <https://doi.org/10.32832/itjmie.V5i5.16979>.
- Suryati, L., Giatman, Hasan Maksun, & Sri Rahmadhani. (2023). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Menghadapi Era Revolusi 4.0. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(3), 632–642. <https://doi.org/10.23887/jipp.V6i3.56703>.
- Wahyuni, F. S., & Nugraha, M. S. (2024). Implementasi Pengelolaan Guru Dan Tenaga Kependidikan Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Berdasarkan Iasp Tahun 2020. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 10(1), 23–36. <https://doi.org/10.46963/Aulia.V10i1.1848>.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211. <https://doi.org/10.59698/afeksi.V5i2.236>.

